

**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK  
MENENTUKAN PENERIMA BANTUAN MODAL BAGI PELAKU  
USAHA MIKRO PADA BAZNAS KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
MENGUNAKAN METODE ARAS**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1  
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

*Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Padang Pariaman merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat tersebut terbagi dalam beberapa program salah satunya program bantuan modal bagi pelaku usaha mikro. Pelaksanaan program ini melalui beberapa proses yang meliputi seleksi administrasi, survei, dan musyawarah hasil keputusan. Proses seleksi hingga penentuan hasil keputusan saat ini kurang efektif. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama yaitu sekitar 2 hingga 4 bulan untuk mendapatkan hasil keputusan penerima bantuan. Hal ini dikarenakan proposal permohonan bantuan yang diajukan kepada BAZNAS cukup banyak. Pada tahun 2023 proposal permohonan bantuan modal usaha yang diajukan kepada BAZNAS sebanyak 896 proposal sementara yang diterima untuk diberi bantuan sekitar 200 proposal. Banyaknya proposal yang diajukan membuat pihak BAZNAS kesulitan untuk melakukan seleksi karena harus mempertimbangkan berbagai kriteria dan membandingkan satu per satu antar proposal secara manual. Proses seperti ini rentan terjadinya kekeliruan yang bisa berdampak pada hasil keputusan yang tidak tepat sasaran. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) untuk membantu BAZNAS dalam mengambil keputusan. SPK dapat memberikan rekomendasi keputusan yang berbasis data dan analisis yang mendalam sehingga membantu pengambil keputusan untuk memilih opsi terbaik berdasarkan kriteria tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Additive Ratio Assessment (ARAS). Metode ARAS memiliki konsep ranking menggunakan utility degree yaitu membandingkan nilai indeks keseluruhan setiap alternatif optimal. Kriteria yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini yaitu jenis usaha, riwayat bantuan, jumlah tanggungan, pendapatan, dan status usaha. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi SPK yang dapat memberikan rekomendasi keputusan yang objektif dan tepat sasaran. Kemudian hasil pengujian menunjukkan bahwa metode ARAS memperoleh hasil uji koefisien rank spearman sebesar 0,96364. Berdasarkan hasil tersebut, metode ARAS dapat digunakan dalam menentukan calon penerima bantuan modal pada BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman.*

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Bantuan Modal, Usaha Mikro, BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman, ARAS